

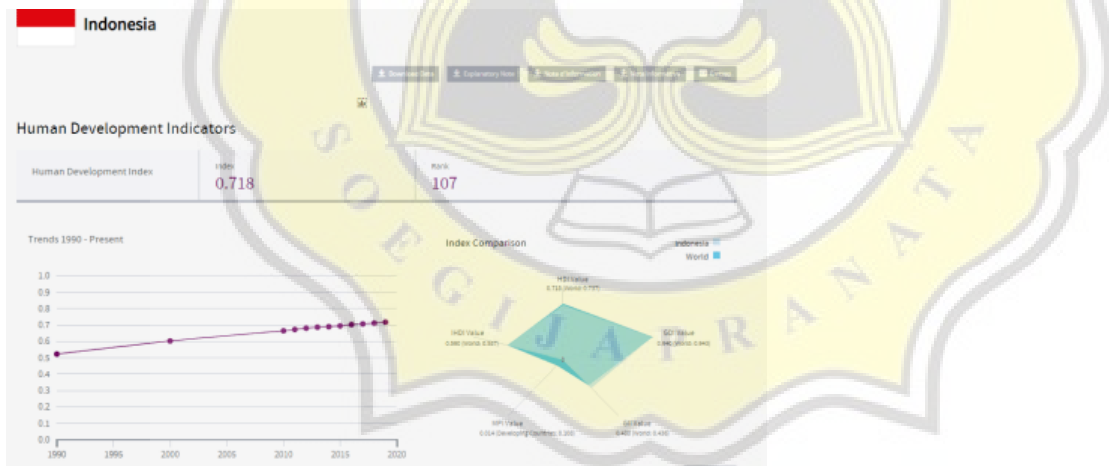
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah hal utama bagi para generasi muda, para orang tua pun ingin menyekolahkan anak-anaknya disekolah yang terbaik salah satunya adalah sekolah yang bertaraf internasional. Selain dengan sistem kurikulum berstandar dunia sekolah internasional diharapkan juga memberikan suasana ruang kelas belajar yang efektif dan nyaman sehingga siswa yang belajar maupun guru yang mengajar dapat merasa nyaman dan tidak bosan di dalam ruangan. Pada sekolah internasional ini menerapkan pembelajaran *Colourfull Learning* dimana siswa tersebut dapat lebih berperan aktif untuk berdiskusi, bertanya, menjawab, dan public Speaking di kelas.

Jenjang pendidikan yang akan didesain adalah jenjang pendidikan smp dan sma, karena pada jenjang tersebut para orang tua dan siswa dapat memberi tujuan menuju ke sekolah yang dirasa favorit. Alasan mendesain sekolah bertaraf International dengan pendekatan ekologis adalah agar dapat meningkatkan mutu pelajar Indonesia, mengingat Indonesia berada pada peringkat 107 berdasarkan Data HDI tahun 2020 yang mana termasuk dalam kategori rendah terutama pelajar di Kabupaten Semarang. Dan memberikan alternatif bagi para orang tua siswa untuk memberikan pilihan sekolah pada jenjang pendidikan menengah.



gambar1 1 HDI (HUMAN DEVELOPMENT INDEX) negara Indonesia tahun 2019

Sumber : (<http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/IDN>)

Sekolah internasional ini juga bertujuan untuk para siswa yang ingin lebih mudah untuk melanjutkan kuliah di luar negeri karena sudah menggunakan kurikulum internasional.

Sekolah ini bertujuan untuk memberikan wawasan luas pengembangan life skill untuk bersahabat dengan alam seperti mengenalkan dan mengajarkan untuk membudidayakan tanaman kopi sekaligus untuk mencintai hasil perkebunan lokal di daerah tersebut.

Siswa di sekolah ini tidak hanya diajari pelajaran umum saja , namun juga memberikan pembelajaran outdoor bersifat psikomotorik yaitu berupa budidaya tanaman kopi , karena lokasi sekitar yang berdekatan dengan kebun kopi dan juga salah satu penghasil kopi terbaik di provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian siswa juga dilatih untuk melestarikan hasil alam dari desa setempat. Dan dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pelatihan pembelajaran kewirausahaan yang berdampak juga bagi masyarakat sekitar.



gambar1 2 Perkebunan Kopi Robusta Dusun Kopi Sirap , Kab Semarang

Sumber : (<https://icri.net/pengembangan-kopi-robusta-gunung-kelir-kabupaten-semarang-melalui-pengembangan-indikasi-geografis-ig/>)

1.2 PERNYATAAN MASALAH

1. Bagaimana Konsep jenis kegiatan yang diwadahi, pola kegiatan, dan persyaratan ruang yang harus dipenuhi pada bangunan sekolah Internasional?
2. . Bagaimana sistem pengkondisian ruang yang meliputi penghawaan dan pencahayaan alami yang dapat beradaptasi dengan iklim setempat?
3. Bagaimana penempatan kegiatan outdoor yang mendukung kegiatan *life skills* siswa ?

1.3 TUJUAN

1. . Memeroleh konsep jenis kegiatan yang diwadahi, pola kegiatan, dan persyaratan ruang yang harus dipenuhi pada bangunan sekolah internasional
2. Memeroleh jenis dan sistem pengkondisian ruang yang meliputi penghawaan dan pencahayaan alami sesuai dengan iklim setempat

1.4 ORISINALITAS

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Sekolah bertaraf Internasional dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Kota Semarang	Arsitektur Ekologis	David christian
2	SEKOLAH INTERNASIONAL DENGAN DESAIN SUSTAINABLE ARCHITECTURE DI SURAKARTA	Sustainable Architecture / arsitektur berkelanjutan	Nadya Awod
3	Sekolah Dasar bertaraf Internasional dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Kab Sleman	Arsitektur Tropis	Rofida Noor Amalia
4	PERANCANGAN SEKOLAH INTERNASIONAL PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN EKO ARSITEKTUR	Arsitektur Ekologis	Jerry Dwi